



IHSX

4.499,51

-10,68 (-0,23%)

MNC36

247,33

-4,49 (-1,78%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|---------------------|---------------|
| Volume | 3,44 |
| Value | 4,19 |
| Market Cap. | 4.764 |
| Average PE | 13,3 |
| Average PBV | 2,1 |
| High—Low (Yearly) | 5.524-4.033 |
| USD/IDR | 13.645 |
| IHSX Daily Range | +81 +(0,59%) |
| USD/IDR Daily Range | 4.411-4.540 |
| USD/IDR Daily Range | 13.565-13.700 |

GLOBAL MARKET (09/11)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 17.730,48 | -179,85 | -1,00 |
| NASDAQ | 5.095,30 | -51,82 | -1,01 |
| NIKKEI | 19.642,74 | +377,14 | +1,96 |
| HSEI | 22.726,77 | -140,56 | -0,62 |
| STI | 2.997,72 | -12,75 | -0,42 |

COMMODITIES PRICE (09/11)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|----------|-------|-------|
| Nymex/barrel | 44,00 | -0,29 | -0,65 |
| Batubara US/ton | 53,30 | +0,15 | +0,28 |
| Emas US/oz | 1.091,10 | +3,40 | +0,31 |
| Nikel US/ton | 9.580 | -50 | -0,52 |
| Timah US/ton | 14.575 | -65 | -0,44 |
| Copper US/ pound | 2,23 | Unch | Unch |
| CPO RM/ Mton | 2.382 | +60 | +2,58 |

Follow us on:



MARKET COMMENT

Senin kemarin IHSX ditutup melemah 67 poin atau 1,47% pada level 4.499 ditengah masih terdepresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Penurunan IHSX seiring dengan melemahnya beberapa bursa regional Asia Pasific sebagai reaksi sentimen rilisnya data tenaga kerja AS yang mulai membaik yang memicu spekulasi kenaikan suku bunga FFR pada akhir tahun ini.

TODAY RECOMMENDATION

Kekhawatiran atas lemahnya *trade balance* China dan meningkatnya kemungkinan kenaikan Fed Fund Rate di bulan Desember menjadi faktor DJIA turun -179,85 poin (-1%) di tengah normalnya perdagangan Senin 09 November 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,1 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7 miliar saham).

Di tengah kembali dipangkasnya proyeksi GDP global tahun 2015 dan 2016 masing-masing menjadi 2,9% dan 3,3% (dari sebelumnya 3% dan 3,6%) untuk kedua kalinya ditahun ini oleh OECD serta kombinasi kejatuhan EIDO -4,29%, DJIA -1%, Oil -0,65%, Nickel -0,52% dan Tin -0,44% menjadi faktor IHSX diperkirakan akan kembali melemah dalam perdagangan Selasa.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Wijaya Karya (WIKA) dimana akibat perolehan kontrak baru yang tidak sesuai dengan perkiraan awal (Rp 31.64 triliun) sehingga WIKA memproyeksikan penjualan dan laba bersih yang akan diperoleh tahun 2015 akan sama atau lebih kecil 5% (sekitar Rp 11,84 triliun dan Rp 584,25 miliar) dibandingkan penjualan dan laba bersih tahun 2014 yakni: Rp 12,46 triliun dan Rp 615 miliar.

SELL: ANTM, INCO

BUY: MIKA, KLBK, BBNI

BOW: SMGR, GGRM, UNVR, WSKT, TLKM, AALI, AKRA, CTRA, TOTL, ASII, ADHI, BBRI, PTPP, BSDE, JSRM, UNTR, GIAA

MARKET MOVERS (10/11)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.690 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah -148 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa melemah -179 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk (INTP). Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) tahun 2016 sekitar Rp2 triliun-Rp3 triliun atau lebih rendah dari belanja modal tahun ini. hingga akhir tahun ini perseroan diprediksi akan mengeluarkan belanja modal hingga Rp4 triliun. Hingga saat ini sudah terealisasi sekitar Rp2,1 triliun. Pengeluaran terbesar dari capex digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik semen terintegrasi dengan teknologi *brownfield* (pabrik P14) di Kompleks Pabrik Citereup, Bogor. Investasi pabrik tersebut sekitar Rp5,5 triliun-Rp6,5 triliun dengan kapasitas 4,4 juta ton per tahun. Adapun, pabrik tersebut ditargetkan rampung pada kuartal I/2016. Bila pabrik di Citeureup tersebut beroperasi tahun depan, maka kapasitas semen perseroan menjadi 25 juta ton per tahun. Sementara, pada 2020 kapasitas perseroan diharapkan bisa bertambah 5 juta ton-8 juta ton.

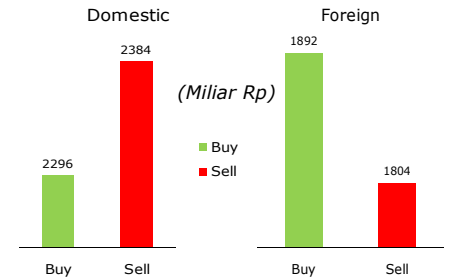
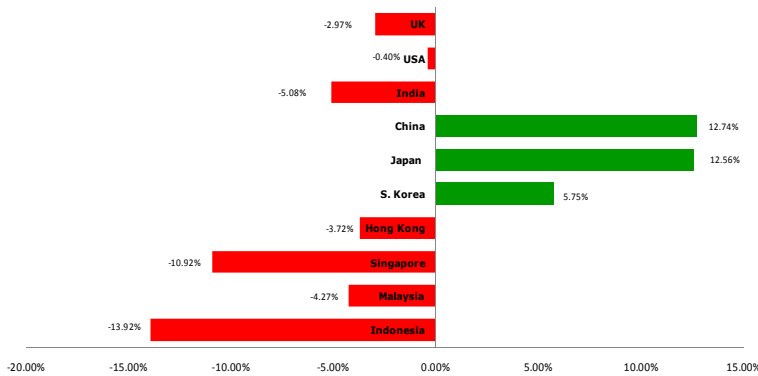
PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan hingga September 2015 menyerap belanja modal mencapai Rp2,08 triliun atau 69,3% dari total alokasi tahun ini Rp3 triliun. Serapan tersebut lebih rendah 20,6% dari periode yang sama tahun lalu Rp2,62 triliun. Kinerja perseroan memang tercatat memburuk hingga kuartal III/2015 bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih AALI anjlok 92,3% menjadi Rp145 miliar dari tahun lalu Rp1,88 triliun.

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK). Perseroan akan menerbitkan saham baru senilai Rp25 miliar tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, yang akan digunakan untuk modal kerja perseroan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 250 juta lembar atau 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rencana ini telah disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB). Berdasarkan keterbukaan informasi sebelumnya, transaksi akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan minimal Rp474 per saham yang merupakan harga penutupan rata-rata saham perseroan di pasar reguler selama 25 hari bursa.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan berencana meningkatkan nilai aset anak usahanya, dua di antaranya PT Sigma Cipta Caraka dan PT Dayamitra Telekomunikasi. PT Sigma Cipta Caraka bergerak di bisnis jasa teknologi informatika, dikuasai penuh oleh perseroan. Per 30 September 2015, jumlah aset sebelum eliminasi sebesar Rp2,86 triliun, naik 13,72% dari posisi akhir tahun lalu. Adapun, PT Dayamitra Telekomunikasi bergerak di bisnis menara telekomunikasi. Anak usaha yang 100% dimiliki perseroan itu mempunyai jumlah aset sebelum eliminasi sebesar 8,74 triliun per 30 September 2015, merosot 1,09% dari posisi 31 Desember 2014.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan menganggarkan belanja modal atau capex tahun 2016 sebesar Rp 1,4 triliun dengan asumsi mendapatkan Penyerahan Modal Negara (PMN) tahun depan. Sementara jika tidak mendapat PMN, perseroan hanya akan menganggarkan capex sebesar Rp 1,1 triliun. Untuk mendanai capex tersebut, WIKA akan menerbitkan obligasi berkelanjutan senilai Rp 6 triliun dengan tenor lima tahun. Sementara tahun ini, perseroan menganggarkan capex Rp 1,7 triliun. Namun, management perseroan hanya optimis bisa menyerap capex senilai Rp 1 triliun sampai akhir tahun. Pasalnya, hingga sepuluh bulan pertama serapan belanja modal perseroan baru Rp 900 miliar. Adapun realisasi kontrak baru WIKA hingga akhir Oktober baru senilai Rp 17,52 triliun atau sekitar 55,37 % dari target kontrak baru yang dipatok tahun ini sebesar Rp 31,6 triliun.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan berencana menjual tiga aset senilai Rp 2,1 triliun ke perusahaan real estate investment trust (REIT) di Singapura yang masih terafiliasi dengan perseroan. Dua diantaranya merupakan aset hotel yang terletak di Bali dan Yogyakarta. Ini akan dijual ke LMIRT Trust Management Ltd senilai Rp 1,5 triliun. Perseroan memilih menjual aset tersebut ke REIT Singapura untuk mengejar target marketing sales atau pra penjualan tahun 2015 sebesar Rp 5,5 triliun. Sementara hingga akhir September realisasinya baru Rp 2,94 triliun. Semula Perseroan hanya menargetkan penjualan aset ke REIT tahun ini sebesar Rp 600 miliar. Namun, Perseroan menaikkan target untuk mengejar target pra penjualan. Selain kedua aset tersebut, Perseroan juga tengah menjajaki penjualan aset rumah sakit di Yogyakarta senilai Rp 600 miliar ke First REIT.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


| | |
|---------------------------------------|----------------------------|
| 09/11/2015 IDX Foreign Net Trading | Net Buy +87,8 |
| Year 2015 IDX Foreign Net Trading | Net Sell -17.920 |

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Cash Earning (SEP)
- EURO : Euro-Zone Investor Confidence (NOV)
- EURO : OECD Economic Outlook
- USA : Labor Market Conditions (OCT)

Monday
09
November

- DAJK : RUPS
- BBCA : Public Expose
- BBNI : Public Expose
- BVIC : Public Expose
- INTP : Public Expose
- LPKR : Public Expose
- SKMB : Public Expose
- PBRX : Public Expose
- KPIG : Public Expose

- Japan : Trade Balance
- China : Aggregate Financing (OCT)
- China : New Yuan Loans
- China : Consumer Price Index
- USA : Whole Sale Inventories

Tuesday
10
November

- BJBR : RUPS
- KLBV : RUPS
- KBRI : RUPS
- ADRO : Public Expose
- ASRI : Public Expose
- PPRO : Public Expose
- LTLS : Public Expose
- TINS : Public Expose
- SIDO : Public Expose
- SSIA : Public Expose

- Japan : BOJ Speech
- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- EURO : England Unemployment Rate
- USA : Mortgage Applications

Wednesday
11
November

- PICO : RUPS
- ANTM : Public Expose
- APLN : Public Expose
- BBRI : Public Expose
- ESSA : Public Expose
- JSMR : Public Expose
- MTLA : Public Expose
- PANS : Public Expose
- PGAS : Public Expose
- SMGR : Public Expose

- Japan : Machine Orders
- EURO : German Consumer Price Index
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Monthly Budget Statement

Thursday
12
November

- AALI : Public Expose
- AISA : Public Expose
- AKRA : Public Expose
- AUTO : Public Expose
- GGRM : Public Expose
- ITMG : Public Expose
- KLBF : Public Expose
- SGRO : Public Expose
- TOTL : Public Expose
- UNVR : Public Expose

- EURO : German GDP (3Q P)
- EURO : EURO Zone GDP (3Q A)
- USA : Advance Retail Sales
- USA : Business Inventories
- USA : U. of Michigan Confidence (NOV P)

Friday
13
November

- MCOR : RUPS
- BNLI : Public Expose
- RAJA : Public Expose
- RALS : Public Expose
- ELSA : Public Expose
- SPMA : Public Expose
- KAEF : Public Expose
- BWPT : Public Expose
- UNVR : Public Expose

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|-----|-------------------|-----------|-----|-------------|--------|------|------------|--------|-------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| MYRX | 313 | 9,1 | BMRI | 378 | 9,0 | BKDP | 9 | 11,1 | PJAA | -235 | -10,0 |
| SUGI | 231 | 6,7 | ASII | 353 | 8,4 | TIRT | 6 | 10,5 | DART | -53 | -10,0 |
| SSMS | 183 | 5,3 | SSMS | 329 | 7,8 | IKAI | 10 | 9,6 | LPLI | -34 | -9,9 |
| ANTM | 172 | 5,0 | HMSP | 231 | 5,5 | TMAS | 170 | 9,4 | INDX | -16 | -9,8 |
| PPRO | 161 | 4,7 | MYRX | 207 | 4,9 | BUKK | 55 | 8,7 | JAWA | -22 | -9,7 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|--|-------|-------|-------|-------|-----|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| INTP | 18475 | -1275 | 17200 | 21025 | BOW | BSDE | 1645 | -60 | 1563 | 1788 | BOW |
| SMGR | 10250 | -425 | 10013 | 10913 | BOW | CTRA | 1190 | -80 | 1028 | 1433 | BOW |
| PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | | BARANG KONSUMSI | | | | | |
| ACES | 675 | 0 | 630 | 720 | BOW | DUTI | 6500 | 0 | 6500 | 6500 | BOW |
| AKRA | 5950 | -75 | 5725 | 6250 | BOW | LPKR | 1160 | -65 | 1073 | 1313 | BOW |
| EMTK | 9975 | 0 | 9975 | 9975 | BOW | PTPP | 3680 | -30 | 3590 | 3800 | BOW |
| MIKA | 2625 | 25 | 2545 | 2680 | BUY | PWON | 425 | -30 | 392 | 488 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| JSMR | 4980 | -70 | 4880 | 5150 | BOW | WIKA | 2730 | -155 | 2538 | 3078 | BOW |
| TBIG | 6775 | -75 | 6363 | 7263 | BOW | WSKT | 1660 | -40 | 1605 | 1755 | BOW |
| TLKM | 2730 | -5 | 2673 | 2793 | BOW | INDUSTRY | | | | | |
| TOWR | 4350 | 100 | 4300 | 4300 | BUY | GGRM | 47475 | -625 | 45650 | 49925 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | | ICBP | 12900 | -100 | 12725 | 13175 | BOW |
| BBCA | 13125 | -425 | 12625 | 14050 | BOW | KLBF | 1440 | 35 | 1333 | 1513 | BUY |
| BBNI | 4875 | 60 | 4650 | 5040 | BUY | INDF | 5550 | -300 | 5325 | 6075 | BOW |
| BBRI | 10575 | -125 | 10338 | 10938 | BOW | MYOR | 26850 | -150 | 26400 | 27450 | BOW |
| BBTN | 1110 | -35 | 1068 | 1188 | BOW | ULTJ | 3900 | -100 | 3800 | 4100 | BOW |
| BMRI | 8700 | -275 | 8538 | 9138 | BOW | UNVR | 36700 | -300 | 36250 | 37450 | BOW |
| ANEKA INDUSTRI | | | | | | PLANTATION | | | | | |
| ASII | 6425 | -175 | 6175 | 6850 | BOW | AALI | 19325 | -700 | 18438 | 20913 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | SSMS | 1905 | -15 | 1778 | 2048 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | PLANTATION | | | | | |
| PLANTATION | | | | | | BHIT | 201 | -3 | 195 | 210 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | BMTR | 920 | 25 | 848 | 968 | BUY |
| PLANTATION | | | | | | MNCN | 1715 | -40 | 1630 | 1840 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | BABP | 70 | -1 | 68 | 74 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | BCAP | 1460 | 0 | 1460 | 1460 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | IATA | 50 | 0 | 50 | 50 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | KPIG | 1350 | 0 | 1335 | 1365 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | MSKY | 1300 | -5 | 1228 | 1378 | BOW |

Research

| | |
|---|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i> | ext.52303 |
| Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i> | ext.52235 |
| Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i> | ext.52234 |
| Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i> | ext.52237 |

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.